BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoatmojo, 2008). Pada bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, kasus terpilih, identifikasi variabel, definisi operasional, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data dan teknik analisa data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus tentang letak lintang yang dilakukan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah dilakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk sebagai sampel studi kasus.

3.2 Kasus Terpilih

Kasus yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah ibu dengan letak lintang yang dirawat di ruang bersalin RS Marinir Surabaya.

3.3 Variabel penelitian

Variabel adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau di dapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian

tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (notoatmojo, 2008)

Variabel yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan dengan letak lintang.

3.4 Definisi Operasional

Table 3.4 Tabel definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan pada ibu dengan letak lintang

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Asuhan Kebidanan	penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, bersalin dan nifas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan data dasar 2. Menginterpretasikan data dasar 3. Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial 4. Mengidentifikasi dan penetapan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera 5. Merencanakan Asuhan secara menyeluruh 6. Melaksanakan perencanaan 7. Mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan Asuhan Kebidanan 	
Letak Lintang	Kondisi dimana posisi janin melintang di dalam uterus, kepala pada sisi yang satu sedangkan bokong pada sisi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Letak janin dalam rahim pada UK > 38 minggu - TFU yang tidak sesuai dengan UK 	<ul style="list-style-type: none"> · Pemeriksaan Fisik · Wawancara · Observasi

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat

Asuhan kebidanan pada ibu dengan letak lintang dilakukan di RSI Darus Syifa Benowo.

3.5.2 Waktu

Asuhan kebidanan pada ibu dengan letak lintang dilakukan mulai Mei - Juli 2014

3.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan pengambilan data, melakukan izin terlebih dahulu pada Diklat RSI darus Syifa' Benowo Surabaya. Selanjutnya data yang diperoleh dengan menggunakan satu sampel yang akan dilakukan asuhan kebidanan. Hasil untuk mengetahui pada pasien tersebut dilakukan wawancara dengan orang tua klien tentang frekwensi buang air besar dan melakukan pengukuran volume fese selama 3 hari berturut-turut yang sebelumnya di setujui oleh kepala ruangan, dokter yang menangani dan orang tua. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut diantaranya anamnesa, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan dokumentasi.

1. Anamnesa

Dengan komunikasi atau tanya jawab secara langsung kepada klien (*autoanamnesis*), maupun tak langsung (*alloanamnesis*) dengan keluarganya

untuk menggali informasi tentang status kesehatan klien, komunikasi yang digunakan adalah komunikasi terapeutik.

2. **Observasi**

Pada metode observasi penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan kebidanan kepada pasien selama di rawat dirumah sakit. Dan lebih bersifat objektif dengan melihat respon pasien setelah dilakukan tindakan.

3. **Pemeriksaan fisik**

Pemeriksaan yang dilakukan mulai dari kepala sampai kaki (*head to toe*) dengan teknik inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi untuk mendapatkan data yang obyektif mengenai keadaan pasien.

4. **Pemeriksaan laboratorium serta pemeriksaan *Ultrasonografi* (USG)**

Merupakan pemeriksaan penunjang untuk menetapkan diagnosis terhadap keadaan klien.

5. **Dokumentasi**

Dalam metode ini pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari catatan baik medis maupun perawatan yang berhubungan dengan kasus yang diambil.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang dapat untuk di tindak lanjuti dari permasalahan dan akan di dapatkan hasil tindakan hasil tindakan dan evaluasi hasil.